

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah seluruh proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.⁶² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode guna menguji teori-teori tertentu dengan meneliti keterkaitan antarvariabel. Variabel diukur (umumnya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁶³

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) yakni sebagai variabel independen atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel Y yakni harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2022.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* melalui website resminya yaitu www.idx.co.id. Serta menggunakan data yang di akses melalui website sahamok yaitu

⁶² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 108.

⁶³ Ibid, 38.

www.sahamok.com, serta website yahoo finance yaitu www.financeyahoo.com.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/ instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.⁶⁴ Sumber data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diakses melalui www.idx.co.id, serta website resmi dari masing-masing perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022.

Tabel 3.1 : Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Populasi

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra Internasional Tbk.
2.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

⁶⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2017), 13.

4.	ICBP	Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
7.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
9.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
12.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
13.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
15.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni penelitian yang didasarkan atas tujuan atau dasar tertentu dari peneliti. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik selama periode 2018-2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang selalu terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sejak tahun 2018-2022.

⁶⁵ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Sleman: PT Kanisius, 2016), 95-96.

Tabel 3.2 : Seleksi Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> selama periode 2018-2022.	15
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik selama periode 2018-2022.	0
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak selalu terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> sejak tahun 2018-2022.	-8
Perusahaan yang dijadikan sampel		7
Periode Pengamatan		5
Laporan triwulan		4
Jumlah data yang digunakan		140

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 7 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari 15 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Berikut daftar perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.3 : Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
2.	ICBP	Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk.
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
7.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari sehingga mendapatkan informasi

mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independent (X) dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (X₁), *Debt to Equity Ratio* (X₂), dan *Return On Asset* (X₃), dimana penjelasan variabelnya adalah:

a. *Current Ratio* (X₁)

Current Ratio (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancarnya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ } ^{67}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (X₂)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \text{ } ^{68}$$

⁶⁶ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Sleman: PT Kanisius, 2016), 23-24.

⁶⁷ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 58.

⁶⁸ Ibid, 82.

c. *Return On Asset* (X₃)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}^{69}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi sebab adanya variabel independen (X). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu harga saham (Y), dimana penjelasan variabelnya yakni:

a. Harga Saham (Y)

Harga saham adalah nilai surat saham yang menggambarkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dan permintaan serta penawaran yang terjadi di pasar bursa menjadi kekuatan sangat menentukan perubahan dan fluktuasi saham.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan variabel terikatnya adalah harga saham pada saat penutupan yang tertera dalam laporan keuangan per triwulan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apa pun, baik itu berupa tulisan, lisan, gambaran, dan

⁶⁹ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 111-112.

⁷⁰ Linzzy Pratami Putri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia", *DIALOG: Jurnal Ilmiah Tahun Manajemen dan Bisnis* 16, no. 2 (2015): 51.

arkeologis.⁷¹ Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022 yang didapatkan dari website resmi perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id, serta website resmi dari masing-masing perusahaan.

G. Analisis Data

Menurut Taylor, analisis data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema hipotesis.⁷² Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Pada penelitian ini dalam mengolah data, penulis menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package and Social Sciences*).

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai terbesar (*maksimum*), nilai terkecil (*minimum*), dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian menggunakan uji asumsi klasik sebab penelitian ini menggunakan data yang bersifat *time series*. Adapun tahapan pada uji asumsi klasik sebagai berikut:

⁷¹ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Sleman: PT Kanisius, 2016), 115-118.

⁷² Ibid, 121-122.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁷³ Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, apakah variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal. Uji statistik pada penelitian ini ialah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila $Asym.sig < \alpha$ ($\alpha = 5\%$), sehingga residual berdistribusi tidak normal. Sementara itu, apabila $Asymp.sig > \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka residual berdistribusi normal.⁷⁴

b. Uji Autokorelasi

Untuk melihat adakah hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) perlu dilakukan uji autokorelasi.⁷⁵ Uji *Durbin Watson (DW test)* merupakan cara analisis untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi. Yang menjadi patokan pengambilan keputusan adalah jika angka DW di bawah -2 , yang berarti terjadi autokorelasi positif. Jika angka DW di antara -2 hingga $+2$, berarti tidak terdapat autokorelasi. Dan jika angka DW di atas $+2$, berarti terdapat autokorelasi negatif.⁷⁶

⁷³ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 57.

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013), 160.

⁷⁵ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 2015.

⁷⁶ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Kepenulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019), 122.

c. Uji Multikoloniritas

Uji multikoloniritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁷⁷ Pengujian gangguan multikoloniritas menggunakan alat yaitu *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1, maka variabel terbebas dari multikoloniritas. Jika data yang digunakan terbebas dari multikoloniritas, maka pengolahan data dan variabel penelitian tidak akan terdapat masalah.

d. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas dilakukan pada model regresi, dengan tujuan untuk menguji dalam regresi tersebut apakah terdapat perbedaan. Varians dari residual setiap pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedasitas, dan apabila varians residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas.⁷⁸ Penelitian ini untuk menguji heteroskedasitas dengan menggunakan uji glejser. Pada uji glejser jika nilai sig > 0,05 maka tidak

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 65.

⁷⁸ Ibid, 57.

terdapat heterokedasitas, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka terdapat heterokedasitas.⁷⁹

3. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah suatu pengujian dimana ada lebih dari satu variabel independen (X) yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Persamaan untuk uji regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = *Current Ratio* (CR)

X₂ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₃ = *Return On Asset* (ROA)

e = *Error Of Term*

b₁, b₂, b₃ = angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan dan apabila (-) terjadi penurunan.⁸⁰

⁷⁹ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 71.

⁸⁰ Ade Andre Payadna dan Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika Dengan SPSS* (Sleman : CV Budi Utama, 2018), 78.

4. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi parsial (Uji-t)

Uji parsial atau disebut juga uji-t dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel *independen* secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel *dependen*.⁸¹ Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan, yaitu $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 10\%$. Nilai *alpha* yang lebih besar (tidak harus 10%) biasanya digunakan dalam penelitian bidang sosial. Sedangkan *alpha* 5% biasanya digunakan dalam penelitian bidang ekonomi.⁸² Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig. > 0.05$ (5%) maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig. \leq 0.05$ (5%) maka H_0 ditolak.⁸³

b. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam uji hipotesis untuk melihat pengaruh variabel *independen* secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependen*.⁸⁴ Apabila nilai $Sig. > 0.05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen* atau H_0 diterima. Sebaliknya, apabila nilai $Sig. < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen* atau H_0 ditolak.⁸⁵

⁸¹ Wahyudin, dkk., *Pengantar Statistika 2* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 47.

⁸² Joko Ade Nursiyono dan Pray P.H. Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier*, Cet. 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 129.

⁸³ Selamat Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)*, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

⁸⁴ Wahyudin, dkk., *Pengantar Statistika 2* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 47.

⁸⁵ *Ibid*, 49.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan guna melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Seluruh fluktuasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen berarti nilai *adjusted R2* sebesar 1. Semakin kuat variabel independen mampu menjelaskan fluktuasi variabel dependen berarti nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1.⁸⁶ Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat menggunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi.⁸⁷

⁸⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013), 87.

⁸⁷Ibid, 101.